

DAMPAK PARIWISATA PANTAI BATU KUMBANG KABUPATEN MUKO MUKO PROVINSI BENGKULU TERHADAP ASPEK SOSIAL EKONOMI SEKTOR USAHA INFORMAL

Afifah Seroja Purba¹, Beta Budisetyorini², Anang Sutono³

Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung²

Email: 2021304014@poltekpar-nhi.ac.id

Abstract

Tourism in Indonesia has shown rapid growth and has had a broad economic impact, including on local communities. One destination with great potential is Batu Kumbang Beach in Muko Muko Regency, Bengkulu Province. Some of the communities around the beach have begun to shift to informal businesses such as trading. This study employs a descriptive qualitative approach using observation techniques, in-depth interviews, documentation, and literature review. The objective of this research is to comprehensively understand the impact of tourism on the socio-economic aspects of the community, particularly the informal business sector. Through theoretical coding data analysis, the findings reveal that while the number of tourists has increased and positively impacted local government revenue, this benefit has not been evenly felt by the informal business sector. Community income has decreased, job opportunities are limited, and many face difficulties in developing new businesses. The recommended recommendations include strengthening regulations that prioritize the community, digital promotion, providing access to capital, product innovation, and reorganizing business locations. These steps are expected to achieve sustainable tourism for the community around Batu Kumbang Beach.

Keywords: social economic impact, income, informal business sector

Abstrak

Pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat dan memberi dampak ekonomi yang luas, termasuk pada masyarakat lokal. Salah satu destinasi yang memiliki potensi adalah Pantai Batu Kumbang di Kabupaten Muko Muko, Provinsi Bengkulu. Sebagian masyarakat di sekitar Pantai mulai beralih ke sektor usaha informal seperti berdagang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi Pustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh dampak pariwisata terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha informal. Dengan analisis data theoretical coding, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun jumlah wisatawan mengalami peningkatan dan berdampak positif terhadap pendapatan pemerintah daerah, hal ini belum dirasakan secara merata oleh sektor usaha informal. Pendapatan masyarakat mengalami penurunan, kesempatan kerja terbatas, dan banyak yang kesulitan mengembangkan usaha baru. Rekomendasi yang disarankan meliputi penguatan regulasi yang berpihak pada masyarakat, promosi digital, penyediaan akses modal, inovasi produk, dan penataan ulang lokasi usaha. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Pantai Batu Kumbang.

Kata Kunci: Dampak sosial ekonomi, pendapatan, sektor usaha informal

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. dapat terlihat dari data BPS tahun 2024, dimana sektor pariwisata tumbuh sebanyak 1,6% dari tahun sebelumnya. Kontribusi pariwisata ke perekonomian nasional berupa menjadi salah satu bagian penting dari pemulihan ekonomi nasional setelah adanya pandemi Covid-19. Melalui laman portal informasi Indonesia ([Indonesia.go.id](https://indonesia.go.id), 2024) dimana sektor pariwisata menyumbang devisa bagi negara dengan

* Corresponding author

Received: Month DD, YYYY; Revised: Month DD, YYYY; Accepted: Month DD, YYYY

kontribusi pendapatan sebesar 7,03 miliar USD. Salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata ialah Provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu memiliki potensi pariwisata dengan beberapa destinasi wisata yang beraneka ragam salah satunya Pantai batu kumbang. Sebagian besar masyarakat di daerah Wisata Pantai Batu Kumbang bekerja sebagai nelayan, serta petani yang mengelola lahan pertanian seperti sawit, karet, dan padi. Akan tetapi setelah adanya wisata Pantai Batu Kumbang ini, masyarakat sekitar mulai membuka usaha kecil-kecilan berupa pedagang warung, pedagang kaki lima (PKL), serta pedagang keliling untuk membantu meningkatkan pendapatan mereka. Masyarakat sekitar yang membuka usaha kecil ini dapat disebut dengan sektor usaha informal.

Berdasarkan data BPS tahun 2024, jika dibandingkan dengan keseluruhan data jumlah wisatawan di Indonesia, wisatawan di Bengkulu masih tergolong rendah, yaitu hanya 0,4% wisatawan dari keseluruhan wisatawan Indonesia. Padahal, destinasi wisata di Bengkulu sudah tergolong cukup baik dan mumpuni. Menurut (Erik Cohen, 1984), (Pariyanti et al., 2020) terdapat beberapa dampak pariwisata terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat lokal yaitu antara lain, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dan dampak distribusi manfaat/keuntungan (peluang usaha). Penelitian ini diharapkan dapat bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah Kabupaten Muko-Muko dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar Pantai Batu Kumbang.

B. METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Muko Muko Provinsi Bengkulu. Analisis yang digunakan ialah *theoretical coding* menurut Strauss dan Corbin (dalam Creswell & Creswell, 2013) yang menggunakan 3 pola utama yaitu *open coding*, *axial coding*, dan terakhir *selective coding*. Dan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data.

C. HASIL DAN ANALISIS/RESULTS AND ANALYSIS

Berdasarkan ketiga fokus hasil pengolahan data dari ketiga pola utama yaitu *open*, *axial*, dan *selective* adalah untuk fokus pendapatan masyarakat “kondisi keuangan dan pendapatan yang tidak stabil dan menurun bagi masyarakat menyebabkannya kebutuhan sehari hari yang tidak terpenuhi”, dikarenakan pada indikator ini didominasi oleh pedagang sektor usaha informal yang masih merasakan pendapatan yang sangat menurun. Faktor utamanya ialah sedikitnya wisatawan yang membeli usaha mereka dikarenakan banyak wisatawan yang sudah membawa makanannya dari rumah mereka masing-masing dan juga wisatawan lebih memilih hanya menikmati Pantai dibandingkan membeli makanan dan minuman di usaha para pedagang ini.

Pada fokus kesempatan kerja “terbatasnya peluang kesempatan kerja bagi masyarakat lain di sekitar pantai mendorongnya masyarakat lain mengembangkan usaha secara mandiri dengan bantuan keluarga masing-masing”, dikarenakan pada indikator ini didominasi oleh pedagang sektor usaha informal yang belum memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lain. Faktor utamanya adalah terbiasanya mengurus usaha sendiri, terbiasa menggunakan jasa dari keluarga yang dimana keluarga terkadang tidak diberikan upah, diberikan upah hanya jika saat pendapatan mereka sedang naik, dan yang terakhir tidak adanya dana untuk menggaji masyarakat lain untuk keinginan sudah ada akan tetapi kendala pada dana.

Dan fokus peluang usaha “hambatan pada modal/dana, psikologis, dan peluang yang mempengaruhi para pedagang sektor informal membuat keputusan memulai usaha baru”, dikarenakan masih banyaknya para pedagang sektor usaha informal di Pantai Batu Kumbang yang belum merasakan adanya peluang usaha baru setelah melakukan usaha di Pantai. Faktor utama kendala dalam hal ini ialah tidak adanya dana yaitu pendapatan yang masih sedikit, yang mana hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan masih belum cukup untuk membuka usaha baru.

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian di atas dampak pariwisata Pantai Batu Kumbang terhadap aspek sosial ekonomi pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, dan peluang usaha sektor usaha informal berdampak negatif. Dikarenakan beberapa faktor yang ada dirasakan oleh para pedagang sektor usaha informal.

DAFTAR REFERENSI/REFERENCES

References:

- Creswell, J. W., & J. David Creswell. (2013). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition. In *Writing Center Talk over Time*.
<https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Erik Cohen. (1984). THE SOCIOLOGY OF TOURISM: APPROACHES, ISSUES, AND FINDINGS Erik. *English, 1930*.
- Indonesia.go.id. (2024). *Sumbangan Pariwisata untuk Ekonomi Nasional*.
- Pariyanti, E., Rinnanik, & Buchori. (2020). *Objek Wisata Dan Pelaku Usaha*.
<https://osf.io/pvue5/download>